

ABSTRAK

Khozali Andri (2017)

: Peranan Koperasi Unit Desa (KUD)Kampar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Sawit Menurut Pandangan Ekonomi Islam

Penelitian ini dilatar belakangi dengan keberadaan KUD di tengah masyarakat Kampar Kecamatan Kampar timur, dimana KUD ini bergerak dalam pengelolaan perkebunan sawit. Koperasi Unit Desa Kampar Kec. Kampar Timur Kab. Kampar merupakan salah satu koperasi yang bergerak dalam bidang simpan pinjam dan perkebunan sawit. Karena KUD Kampar bergerak dalam perkebunan sawit, KUD juga memberikan pelatihan kepada para petani mengenai cara pengelolaan perkebunan yang baik agar mendapatkan hasil timbangan buah segar (TBS) yang baik pula.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam skripsi ini adalah Bagaimana Peranan Koperasi Unit Desa Kampar dalam meningkatkan kesejahteraan petani sawit, bagaimana upaya yang dilakukan Koperasi unit Desa dalam meningkatkan kesejahteraan petani sawit, bagaimana pandangan ekonomi Islam mengenai peranan Koperasi unit Desa dalam meningkatkan kesejahteraan petani sawit.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Dan adapun lokasi penelitian adalah Koperasi Unit Desa (KUD) Kampar Kec. Kampar Timur Kab. Kampar Alamat Jl. Raya Pekanbaru Bangkinang Km 39. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam rangka penulisan skripsi ini adalah angket, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Sedangkan tujuan dalam penelitian untuk mengetahui peranan KUD Kampar dalam meningkatkan kesejahteraan petani sawit, upaya yang dilakukan KUD Kampar dalam meningkatkan kesejahteraan petani sawit. Dan bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap peranan KUD Kampar dalam meningkatkan kesejahteraan petani sawit.

Setalah dianalisa maka dapat diambil kesimpulan bahwa Peranan KUD Kampar cukup membantu dalam meningkatkan kesejahteraan petani sawit seperti : Pemberian Pelatihan, simpan pinjam, meningkatkan hasil TBS, membuka lapangan pekerjaan. Upaya yang dilakukan KUD Kampar dalam meningkatkan kesejahteraan petani adalah : menyediakan pelayanan simpan pinjam, penyediaan unit transportasi, penyediaan pupuk, bantuan sosial, dan sistem keamanan. Koperasi dalam Islam disebut syirkah yang berarti juga musyarakah yaitu kerja sama antara pemilik modal yang mencampurkan modal mereka dengan tujuan dan harapan dikelolah dengan baik dan mencari keuntungan. Dan syirkah juga berarti ikhtilah (percampuran). Para fuqaha mendefenisikan syirkah ini sebagai akad antara orang – orang yang berserikat dalam modal dan keuntungan, setelah diketahui difenisi syirkah ini kiranya dapat di pahami bahwa syirkah ini merupakan suatu bentuk kerja sama antara dua orang atau lebih. Menurut pandangan ekonomi Islam KUD Kampar ini belum melaksanakan syariat Islam, dikarenakan KUD Kampar masih mengandung unsur riba. Dikarenakan KUD Kampar ini bukanlah suatu badan organisasi yang berifat syariah tetapi Konvensional.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Khozali Andri (2017) : The Role of Village Unit Cooperative (KUD) Kampar In Improving Welfare of Palm Farmers According to the Islamic Economic Outlook

This research is based on the existence of KUD in the community of Kampar Kecamatan Kampar east, where KUD is engaged in the management of oil palm plantation. Village Unit Cooperative Kampar Kec. Kampar Timur Kab. Kampar is one of the cooperatives engaged in savings and loans and oil palm plantations. Because Kampar KUD is engaged in oil palm plantations, KUD also provides training to farmers on how to manage a good plantation in order to get a good fresh fruit scales (TBS).

As for the problem in this thesis is how the role of Kampar Village Unit Cooperative in improving the welfare of oil palm farmers, b agaimana efforts dilakuakan Village Unit Cooperative in increasing the welfare of oil palm farmers, how the economic view I slam on the role of Village Cooperative units in increasing farmers welfare palm oil.

This research is field research (*Field Research*). And the location of research is Village Unit Cooperative (KUD) Kampar Kec. Kampar Timur Kab. Kampar Address Jl. Raya Pekanbaru Bangkinang Km 39. Data collecting method used in the framework of writing this thesis is a questionnaire, interviews, documentation, and literature study. While the purpose of research to determine the role of Kampar KUD in improving the welfare of oil palm farmers, the efforts made Kampud KUD in improving the welfare of oil palm farmers. And how the Islamic economic view on the role of Kampar KUD in improving the welfare of oil palm farmers.

After analyzed it can be concluded that Kampar KUD is quite helpful in improving the welfare of the oil palm farmers such as: Training Provision, saving and loan , increasing the yield of FFB, opening up employment. Efforts made by KUD Kampar in improving farmers' welfare are: providing saving and loan services, provision of transport units, provision of fertilizers, social assistance, and security systems. Cooperative in Islam is called syirkah which means also musyarakah namely cooperation between capital owners who mix their capital with the goals and expectations dikelolah well and seek profit. And syirkah also means ikhtilah (mixing). The fuqaha defines this shirk as a contract between the people who are union in the capital and profits, after it is known to be in the form of syirkah it is understandable that this syirkah merupan a form of cooperation between two or more people. According to the Islamic economic perspective KUD Kampar has not implemented the Islamic Shari'a, because Kampar KUD still contains elements of usury. Dikarenakan Kampar KUD is not a body organization that is sharia but Conventional.